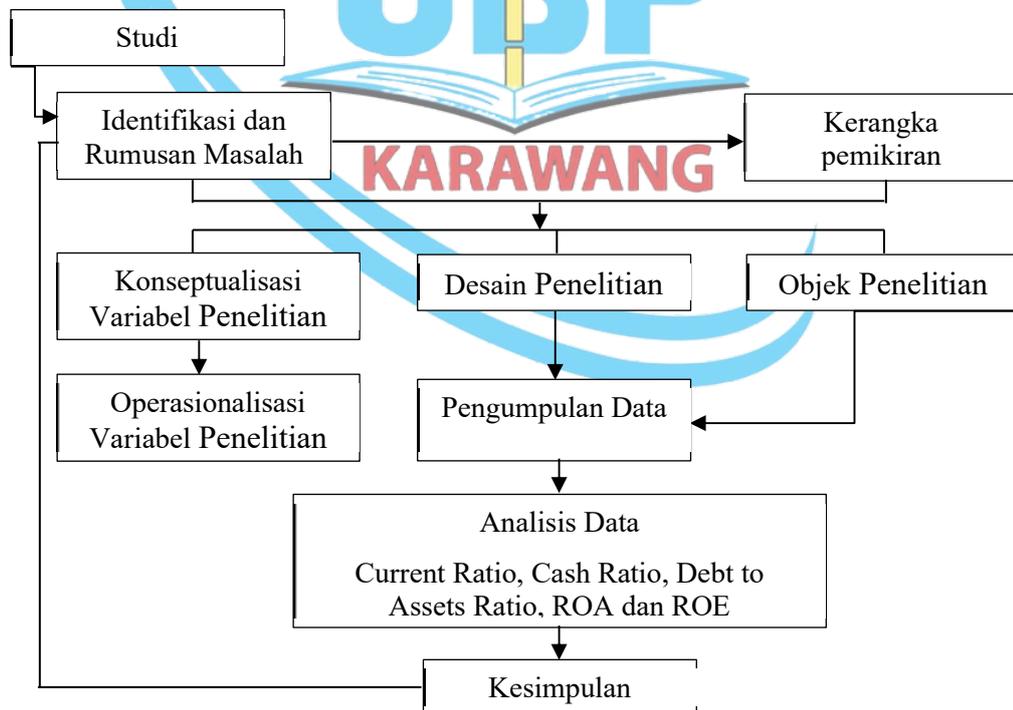


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Achmadi 2015:44) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan (Sugiyono 2017:8). Desain penelitian menggambarkan proses penelitian berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dan tahapan apa saja yang dilalui. Tahapan ini dijelaskan dalam bentuk *flow chart* sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

Sumber: Buku Panduan Penulisan Skripsi Universitas Buana Perjuangan Karawang, 2020

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Analisis Laporan Keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog Jakarta periode 2017-2021. Yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36 Jakarta.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan kurang lebih 4 bulan mulai dari April sampai Juli 2022:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■														
2	Perbaikan Proposal		■	■													
3	Seminar Proposal																
4	Pengumpulan Data					■	■	■	■								
5	Analisis Data									■	■	■	■				
6	Penulisan Skripsi													■	■	■	■
7	Perbaikan Skripsi																
8	Sidang Skripsi																

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio-rasio yang digunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam menganalisis kinerja keuangan. Rasio Likuiditas tersebut adalah *Current Ratio* (X1). Rasio Solvabilitas adalah *Debt to Assets Ratio* (X3), Rasio Profitabilitas adalah *Return On Asset* (X4) dan *Return On Equity* (X5) dan Rasio Aktivitas adalah *Total Asset Turn Over* (X6).

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan mengacu pada Standar Industri Kasmir (2019).

3.4 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Menurut (Umar 2013:18) objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu. Adapun objek penelitian ini mengacu pada laporan keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog pada tahun 2017-2021.

Tabel 3. 2
Data Objek Penelitian

Laporan Keuangan	Jumlah Data
Laporan Keuangan Tahun 2017	1
Laporan Keuangan Tahun 2018	1
Laporan Keuangan Tahun 2019	1
Laporan Keuangan Tahun 2020	1
Laporan Keuangan Tahun 2021	1
Jumlah	5 Tahun

Sumber : Hasil Olah Penulis, 2022

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (Sujarweni 2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Sujarweni 2015). pendekatan kuantitatif memusatkan pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif variabel-variabel yang ditelusuri hubungannya. dalam rumusan masalah yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui masing masing variabel, baik suatu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. (Sujarweni 2015:16).Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

a. Data Primer

(Sugiyono 2016:136) data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi atau pun pengamatan langsung. Data primer yang terdapat pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog Jakarta dengan melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono 2016:137) sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono P.D 2014:325) teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara dan dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber data yang sudah dipublikasikan berupa dokumen, buku-buku, jurnal dan website.

Data yang digunakan dalam penelitian ini cara pengambilannya dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dan tidak langsung dari koperasi.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Pada saat wawancara peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut. Pertanyaan wawancara ini antara lain sebagai berikut :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog?
- b. Bagaimana profil dari Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog?
- c. Bagaimana visi dan misi Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog?
- d. Bagaimana struktur organisasi Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog?
- e. Ada berapa unit dalam Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog?
- f. Apakah Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog pernah berhutang pada pihak eksternal seperti Bank yang digunakan sebagai tambahan modal usaha?
- g. Apakah koperasi dapat membayar hutang lancar dan hutang tidak lancar?
- h. Bagaimana pencatatan laporan keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog, apakah selama ini menggunakan laporan posisi keuangan dan sisa hasil usaha?

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

(Sugiyono, 2018) mendefinisikan bahwa Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan.

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode analisis yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai suatu keadaan atau fenomena, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Laporan Keuangan sebagai alat Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perum Bulog Jakarta.

3.6.2 Analisis Rasio Keuangan

Pada penelitian ini digunakan analisis data berdasarkan standar industri, menurut Kasmir (2019) standar industri dari rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Kesehatan Rasio Keuangan

Rasio		Standar Industri	Keterangan
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 Kali	Sehat
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	50%	Sehat
Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	20%	Sehat
	<i>Return On Equity</i>	30%	Sehat
Rasio Aktivitas	<i>Total Asset Turn Over</i>	2 Kali	Sehat

Sumber : Drs. Amin Widjaja Tunggal Ak, CPA, MBA, 2010

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai table standar industri diatas yaitu:

1. *Current Ratio*, jika hasil dari perhitungan rasio diatas ataupun 2 Kali sama dengan standar industri maka dikatakan sehat.
2. *Debt to Asset Ratio*, berbeda dengan rasio sebelumnya, pada rasio ini akan dikatakan sehat apabila hasil perhitungan berada dibawah ataupun 50% sama dengan standar industri.
3. *Return On Asset*, akan dikatakan sehat jika hasil dari perhitungan berada diatas ataupun 20% sama dengan standar industri.
4. *Return On Equity*, akan dikatakan sehat jika hasil dari perhitungan berada diatas ataupun 30% sama dengan standar industri.
5. *Total Asset Turn Over*, akan dikatakan sehat jika hasil dari perhitungan berada diatas ataupun 2 kali sama dengan standar industri.

a. Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini disebut juga *current ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva (Amin, 2010). Berikut adalah rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

Rasio perbandingan antara modal total utang dengan total aktiva. Artinya seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Amin, 2010). Berikut adalah rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* :

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

1) *Return On Assets*

Menurut (Amin, 2010). *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity*

Menurut (Amin, 2010) hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

1) *Total Assets Turn Over*

Rasio yang menunjukkan kemampuan perputaran semua aktiva dan mengukur jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva (Amin, 2010). Berikut adalah rumus untuk mencari *Total Assets Turn Over* :

$$\text{Total Asets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset (Total Assets)}}$$

